

ABSTRAK

Siti Wulandari, NIM: 1221040106: “Hubungan *Mahabbah* Dengan Kecemasan Pada Jemaah Calon Haji Reguler KBIHU Annihayah Karawang Tahun 2026”

Pelaksanaan ibadah haji di Indonesia menghadapi tantangan, adanya kuota keberangkatan yang terbatas sehingga para calon jemaah harus menunggu cukup lama bahkan bisa mencapai puluhan tahun, sistem pendaftaran melalui Siskohat membuat antrian hingga 22 sampai 46 tahun. KPK juga mengungkap adanya kasus dugaan korupsi kuota haji per-tahun 2023-2024 menciptakan ketidakpercayaan sistematis yang berlanjut sampai dengan penyelenggaraan haji tahun 2026. Ditambah lagi adanya eskalasi konflik Timur Tengah dapat menambah kecemasan keamanan menjelang pelaksanaan ibadah haji 2026. Tantangan ini mendorong munculnya kecemasan pada jemaah calon haji. Dengan demikian, diperlukan faktor internal yang dapat membantu mengurangi kecemasan, salah satunya melalui nilai spiritual. Dalam pandangan Jalaludin Rumi *mahabbah* merupakan cinta yang mendalam kepada Allah yang mampu membawa ketenangan jiwa. Rumi menjelaskan bahwa kekuatan cinta Ilahi mampu mengubah sesuatu yang pahit menjadi manis, kesedihan menjadi kebahagiaan, serta ketakutan menjadi ketenangan. Melalui *mahabbah* seorang hamba akan lebih mudah menerima berbagai ketentuan Allah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat *mahabbah*, gambaran tingkat kecemasan dan Hubungan *Mahabbah* Dengan Kecemasan Jemaah Calon Haji Reguler KBIHU Annihayah Karawang tahun 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data ini menggunakan 170 responden dan dikumpulkan melalui kuesioner *Mahabbah* serta instrument DASS-21, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *mahabbah* pada jemaah calon haji reguler KBIHU Annihayah Karawang tahun 2026, berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 68,2%, sementara tingkat kecemasan berapa pada kategori rendah dengan persentase 59,4%. Analisis korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan negatif dengan kategori sedang antara *mahabbah* dengan kecemasan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,449 dan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *mahabbah* memiliki hubungan yang penting dengan tingkat kecemasan pada jemaah calon haji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *mahabbah*, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh jemaah calon haji.